

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan awal kognitif pada Boga Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 64,2%. Dari lima indikator kemampuan awal Mata Pelajaran Boga Dasar masih terdapat yang termasuk dalam kategori sedang hingga rendah yaitu pada indikator Bumbu Dasar sebesar 72,4%.
2. Prestasi belajar Mata Pelajaran Boga Dasar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta pada kategori sangat tinggi dengan persentase 61%.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan awal dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,482 > 0,176$ dan sig. 0,000 yang berarti kurang dari 0,05. Nilai R^2 sebesar 0,233. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan awal dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Boga Dasar siswa kelas X SMK Negeri 4 Yogyakarta. Artinya kemampuan awal mempunyai pengaruh positif terhadap hasil prestasi belajar siswa, sehingga semakin tinggi kemampuan awal semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada kemampuan awal dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Boga Dasar siswa. Kemampuan awal dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar optimal. Siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi maka lebih mengetahui hal-hal yang dibutuhkan selama pembelajaran Boga Dasar terutama ketika praktikum. Oleh karena itu diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan awal siswa yang rendah dengan berbagai cara sesuai kemampuan dan tentunya menarik bagi siswa sehingga memberikan hasil yang maksimal ketika pembelajaran teori maupun praktik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari adanya hambatan dan keterbatasan yang dialami peneliti yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan pada sampel penelitian ini adalah keterbatasan pada waktu penelitian dalam penyebaran penelitian, pengisian instrumen yang dilakukan setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru saat pembelajaran sedang berlangsung karena proses pembelajaran akan membantu menambah kemampuan

awal yang sudah di miliki sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

2. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran

Guru diharapkan lebih memperhatikan kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai dengan memberikan tes prasyarat awal untuk menilai tingkat kemampuan awal siswa khususnya pada pembelajaran bumbu dasar dan *mise en place*. Pemberian tes secara kontinu dapat membantu guru untuk melihat perkembangan kognitif siswa. Tindakan preventif akan membantu proses pembelajaran lebih mudah dipahami siswa dan metode yang digunakan lebih efektif.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kemampuan awal dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif lainnya dengan menambahkan faktor-faktor lain, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.